

Pelatihan Digital Marketing Siswa SMKN-01 Tonjong Brebes Untuk Meningkatkan Kapasitas Pemasaran Pada Era Digital

Hersatoto Listiyono^{1)*}, Yunus Anis²⁾, Dwi Agus Diartono³⁾, Isworo Nugroho⁴⁾
¹⁾²⁾³⁾⁴⁾ Universitas Stikubank, Indonesia

*hersatotolistiyono@edu.unisbank.ac.id

Dimasukkan : 3 Oktober 2023 | **Diterima** : 8 Desember 2023 | **Diterbitkan** : 31 Desember 2023

Abstrak: Pelatihan digital marketing adalah suatu pendekatan pendidikan yang krusial dalam era digital saat ini. Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki potensi besar untuk mengembangkan keterampilan dalam bidang ini. Pelatihan digital marketing memberikan pemahaman yang mendalam tentang strategi pemasaran digital, alat, dan teknik yang dapat siswa terapkan di dunia nyata. Manfaat penting pelatihan digital marketing bagi siswa SMK mencakup peningkatan permintaan pekerjaan di bidang ini, peluang berwirausaha, kemampuan adaptasi terhadap teknologi baru, dan kesempatan untuk berpartisipasi dalam proyek-proyek praktis. Pelatihan ini juga memungkinkan siswa untuk memahami pasar global, menyediakan rujukan akademis, dan mengurangi kesenjangan kompetensi di antara lulusan SMK. Metode pelatihan yang efektif mencakup kelas daring, pembelajaran berbasis proyek, kolaborasi dengan industri, pelatihan dalam kelompok kecil, mentoring, sertifikasi digital marketing, kompetisi, evaluasi, dan klub digital marketing. Semua ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa SMK agar siap menghadapi tantangan dan peluang di dunia kerja yang semakin digital. Pentingnya pelatihan digital marketing untuk siswa SMK adalah investasi dalam masa depan pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dalam menghadapi dunia digital yang terus berkembang. Hasil yang dicapai pada pelatihan digital marketing adalah siswa memahami dengan baik tentang media sosial, analitik web, periklanan online, dan strategi pemasaran digital lainnya. Selain itu, siswa telah memahami etika digital dan cara berinteraksi secara aman di dunia maya.

Keywords: pelatihan ; digital marketing; era digital

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang pesat seperti sekarang ini, keterampilan di bidang digital marketing menjadi semakin penting (Hidayatullah, 2022). Hal ini tidak hanya berlaku bagi perusahaan dan pebisnis, tetapi juga bagi siswa SMK. Berikut ini adalah beberapa

alasan mengapa pelatihan digital marketing sangat diperlukan bagi siswa SMK:

1. Peningkatan Permintaan Pekerjaan di Bidang Digital Marketing: Permintaan akan tenaga kerja di bidang digital marketing terus meningkat. Banyak perusahaan yang kini beralih ke platform digital untuk mempromosikan produk dan jasa mereka.

Ini menciptakan peluang karir yang besar bagi siswa SMK yang memiliki keterampilan digital marketing.

2.Kemampuan adaptasi terhadap teknologi baru: Pelatihan digital marketing membantu siswa SMK untuk lebih mudah beradaptasi dengan perkembangan teknologi(Hamidy, 2023). Siswa dapat belajar tentang algoritma mesin pencari, media sosial, analitik web, dan tren digital lainnya yang akan terus berubah seiring waktu.

3.Mendorong Kreativitas: Digital marketing memungkinkan siswa SMK untuk mengeluarkan kreativitas siswa dalam merancang kampanye pemasaran digital. Siswa dapat memikirkan ide-ide kreatif, membuat konten visual dan tulisan, serta mengelola kampanye secara keseluruhan.

4.Mempersiapkan Diri untuk Wirausaha: bagi siswa SMK yang berencana menjadi wirausaha, keterampilan digital marketing(Permadi, 2018). Siswa-siswa dapat menggunakan keterampilan ini untuk mempromosikan bisnis siswa sendiri secara online tanpa harus mengandalkan biaya iklan besar.

5.Mengenal Pasar Global: Digital marketing memungkinkan akses ke pasar global(Rengganawati, 2020). Dengan keterampilan ini, siswa SMK dapat memahami lebih baik tentang bagaimana bisnis bekerja di tingkat global dan bagaimana mengelola kampanye yang mengincar pasar internasional.

6.Peluang Belajar Praktis: Pelatihan digital marketing tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga memberikan siswa pengalaman praktis dalam mengelola kampanye digital. Siswa dapat belajar langsung melalui proyek-proyek nyata, memungkinkan siswa untuk mengasah keterampilan siswa di dunia nyata(Ginanjari, 2021).

7.Mengurangi Kesenjangan Kompetensi: Dengan memberikan pelatihan digital marketing kepada siswa SMK, sekolah dapat membantu mengurangi kesenjangan kompetensi di antara lulusan(Mulyatiningsih, 2014). Siswa yang memiliki keterampilan digital marketing akan lebih siap untuk menghadapi dunia kerja yang semakin digital(Daru, 2022).

8.Menyediakan Rujukan Akademis: Pelatihan digital marketing dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah sehingga siswa dapat memperoleh rujukan akademis yang dapat mendukung siswa dalam melanjutkan studi atau mencari pekerjaan di masa depan.

Dengan pertumbuhan pesatnya industri digital dan semakin pentingnya keterampilan digital marketing, pelatihan ini dapat membantu siswa SMK untuk bersiap menghadapi tantangan dan peluang di masa depan serta menjadi aset berharga bagi diri siswa sendiri dan ekonomi negara.

2. METODE PELAKSANAAN

Sebelum dimulainya pelatihan digital marketing, Tim PkM Fakultas Vokasi menemui pimpinan SMKN 01 Tonjong untuk mengutarakan niat untuk mengadakan pelatihan tersebut (Gambar 1). Setelah mendapatkan ijin dari pimpinan SMK, selanjutnya melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan jadwal dan materi pelatihannya (Gambar 2).



Gambar 1. Permohonan Ijin Kepada Pimpinan SMK



Gambar 2. Koordinasi dengan SMK

Metode pelatihan digital marketing yang dapat diterapkan untuk siswa SMK agar Siswa dapat memahami dan menguasai keterampilan ini adalah sebagai berikut :

1. Kelas Tatap Muka

Menyediakan platform belajar tatap muka yang menyajikan modul, video pembelajaran, dan sumber daya digital lainnya tentang digital marketing. Dengan memanfaatkan platform pembelajaran tatap muka yang interaktif yang memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif (Gambar 3).

2. Pelatihan dalam Kelompok

Mengadakan sesi pelatihan dalam kelompok kecil untuk memastikan setiap siswa mendapatkan perhatian yang cukup dan dapat berinteraksi dengan instruktur. Dalam kelompok kecil, siswa dapat lebih leluasa untuk bertanya dan berdiskusi.

3. Mentoring

Menyediakan mentor atau pembimbing yang berpengalaman di bidang digital marketing untuk memberikan panduan kepada siswa. Mentoring dapat dilakukan secara tatap muka atau daring, tergantung pada ketersediaan sumber daya.

4. Evaluasi dan Umpan Balik Teratur

Melakukan evaluasi berkala terhadap kemajuan siswa melalui ujian, tugas, atau proyek. Memberikan umpan balik konstruktif kepada siswa untuk membantu mereka memperbaiki keterampilan digital marketing.

Penting untuk mengadaptasi metode pelatihan sesuai dengan kebutuhan siswa, sumber daya yang tersedia, dan perkembangan teknologi digital yang terus berubah. Dengan berbagai metode ini, siswa SMK dapat memperoleh keterampilan digital marketing yang kuat dan relevan untuk masa depan mereka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengenalan Digital Marketing:

Para peserta telah memahami konsep dasar digital marketing, termasuk definisi, tujuan, dan manfaatnya dalam bisnis. Pelatihan dimulai dengan pengenalan konsep dasar digital marketing untuk membangun pemahaman dasar.

2. Pemahaman Target Audience:

Peserta telah belajar tentang pentingnya memahami audiens target dan telah dapat mengidentifikasi karakteristik dan preferensi siswa. Ini adalah langkah penting dalam perencanaan kampanye digital marketing yang efektif.

3. Strategi Konten Digital:

Para peserta telah memahami berbagai jenis konten digital seperti blog, video, sosial media, dan email marketing. Siswa-siswa juga telah mempelajari bagaimana membuat dan mendistribusikan konten yang relevan dan menarik.

4. Sosial Media Marketing:

Peserta telah mendapatkan pengetahuan tentang penggunaan platform media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan LinkedIn untuk mempromosikan bisnis. Siswa telah belajar tentang strategi posting, penggunaan hashtag, dan cara mengukur kinerja kampanye media sosial.

5. Pemasaran Email:

Peserta telah belajar tentang kekuatan pemasaran email dan cara merancang kampanye email yang efektif. Siswa-siswa juga telah memahami pentingnya daftar

langganan yang berkualitas dan praktik terbaik dalam mengirim email kepada pelanggan.

6. Pemasaran Pencarian (SEO & SEM):

Para peserta telah memahami konsep optimisasi mesin pencari (SEO) dan pemasaran mesin pencari (SEM) serta cara meningkatkan peringkat situs web dalam hasil pencarian. Siswa-siswa juga telah belajar tentang penelitian kata kunci dan pengoptimalan halaman web.

7. Analisis Data dan Kinerja:

Peserta telah belajar cara menggunakan alat analisis web seperti Google Analytics untuk melacak kinerja kampanye digital mereka. Mereka telah belajar bagaimana menganalisis data untuk mengambil keputusan yang lebih baik dalam perencanaan kampanye berikutnya.

8. Evaluasi dan Perbaikan:

Peserta telah memahami pentingnya evaluasi kontinu dan perbaikan dalam digital marketing. Siswa-siswa telah mempelajari cara mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan mengadaptasi strategi mereka sesuai dengan perubahan pasar dan tren.

9. Proyek Praktek:

Hasil: Peserta telah diberi kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang mereka pelajari melalui proyek Pelaksanaan kegiatan pengabdian dan layanan kepada masyarakat perlu disampaikan dengan jelas dan runtut agar pembaca bisa memahami kegiatan yang telah dilaksanakan. Pembahasan hasil kegiatan perlu disandingkan dengan artikel pengabdian lainnya sehingga terlihat potensi kebermanfaatannya untuk masyarakat.



Gambar 3.. Pelaksanaan Pelatihan

4. KESIMPULAN

Dalam menghadapi era digital yang terus berkembang, pelatihan digital marketing untuk siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran krusial. Melalui pelatihan ini, siswa diberdayakan dengan keterampilan dan pengetahuan yang mendalam tentang strategi pemasaran digital. Siswa-siswa tidak hanya memahami konsep dasar, tetapi juga dapat merancang dan melaksanakan kampanye digital yang efektif.

Pelatihan digital marketing memberi siswa pemahaman yang kuat tentang media sosial, analitik web, periklanan online, dan strategi pemasaran digital lainnya. Selain itu, Siswa-siswa juga diajarkan etika digital dan cara berinteraksi secara aman di dunia maya.

Lebih dari sekadar keterampilan teknis, pelatihan ini membimbing siswa untuk berpikir kritis, menganalisis data dengan cerdas, dan mengambil keputusan yang didukung oleh informasi yang relevan. Siswa juga didorong untuk mengembangkan kreativitas Siswa-siswa dalam menciptakan konten yang menarik dan pesan pemasaran yang efektif.

Pelatihan digital marketing juga membuka peluang karir yang luas bagi siswa SMK. Dari menjadi ahli pemasaran

digital di perusahaan besar hingga memulai bisnis online Siswa-siswa sendiri, siswa memiliki kesempatan untuk mengambil peran yang beragam di pasar kerja yang semakin digital ini.

Dengan demikian, pelatihan digital marketing bukan hanya tentang mempersiapkan siswa untuk dunia kerja yang semakin digital, tetapi juga membentuk generasi yang melek digital, inovatif, dan siap menghadapi perubahan. Pelatihan ini adalah investasi dalam masa depan siswa SMK, membantu Siswa-siswa membangun karir yang sukses dan kontribusi positif dalam perekonomian global yang terus berubah

Dengan demikian, pelatihan digital marketing bukan hanya tentang mempersiapkan siswa untuk dunia kerja yang semakin digital, tetapi juga membentuk generasi yang melek digital, inovatif, dan siap menghadapi perubahan. Pelatihan ini adalah investasi dalam masa depan siswa SMK, membantu Siswa-siswa membangun karir yang sukses dan kontribusi positif dalam perekonomian global yang terus berubah

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan berakhirnya PkM ini diucapkan terima kasih kepada SMKN-01 Tonjong yang telah berkenan untuk memberikan ijin kepada tim PkM Unisbank untuk menyediakan waktu dan ruang, bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan dan menyediakan dokumen PkM yang diperlukan serta pemberian ijin kepada siswa-siswi peserta pelatihan. Kemudian kepada pimpinan Universitas Stikubank(Unisbank), DPPMP Unisbank dan Fakultas Vokasi Unisbank yang telah mendanai pelatihan, menyediakan ST,

Ruang pelatihan, anggota tim yg bekerjasama.

6. REFERENSI

- Daru, R. S. (2022). SOSIALISASI DIGITALISASI MARKETING DI SMKN 6 SAMARINDA. *Jurnal Pengabdian Kreativitas Pendidikan Mahakam (JPKPM)*, 2(2), 173-176
- GINANJAR, H., SEPTIANA, T., GINANJAR, D., & AGUSTIN, S. (2021). Keberhasilan Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek: Faktor-faktor Kunci dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 5542-5548
- Hamidy, F., Pasha, D., Sulistiani, H., Rahmanto, Y., & Rahayu, M. (2023). Pelatihan Video Iklan Produk dan Strategi Pemasaran Digital di SMKN 2 Kalianda. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 4(1), 135-141.
- Hidayatullah, D., Rohman, F. F., & Sari, N. K. (2022). Peran Digital Marketing sebagai Skills Kewirausahaan di Era Society 5.0. *EXERO: Journal of Research in Business and Economics*, 5(2), 163-174.
- Mulyatiningsih, E., Sugiyono, S. P., & Purwanti, S. (2014). Pengembangan edupreneurship sekolah kejuruan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Permadi, D., Shabrina, F., & Rahyaputra, V. (2018). Menyongsong Kewirausahaan Digital Indonesia. UGM PRESS.
- Rengganawati, H., & Taufik, Y. (2020). Analisis Pelaksanaan Digital Marketing pada UMKM Tahu Rohmat di Kuningan. *KOMVERSAL: Jurnal Komunikasi Universal*, 6 (1), 28-50.